

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan kinerja penyuluh SPTN II Bengkunt sebagai berikut:

1. Kinerja penyuluh kehutanan SPTN II Bengkunt dalam pemberdayaan masyarakat menunjukkan hasil yang tidak maksimal ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengacu pada indikator-indikator yang telah ditetapkan antara lain:
 - a. Penyuluh tidak mampu memfasilitasi kelompok masyarakat dalam mengakses teknologi dan mengetahui informasi pasar;
 - b. penyuluh tidak mampu memfasilitasi kelompok masyarakat mengetahui peluang usaha dan permodalan;
 - c. penyuluh tidak mampu memfasilitasi kelompok masyarakat untuk menyusun rencana usaha bersama;
 - d. penyuluh tidak mampu memfasilitasi kelompok masyarakat menyusun RDK/RDKK di wilayah kerjanya;
 - e. tidak mampu membimbing dan memberikan solusi kepada kelompok masyarakat dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya;

- f. penyuluh tidak mampu menumbuhkembangkan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan dan kemampuan manajerial kelompok masyarakat.

Sedangkan ada beberapa indikator yang telah dilaksanakan namun belum berjalan dengan maksimal antara lain:

- a. Penyuluh memfasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat;
 - b. penyuluh menyebarluaskan informasi pembangunan kehutanan di wilayah kerjanya dengan cara menyampaikan visi dan misi serta menyampaikan tujuan, strategi dan prinsip dari pembangunan kehutanan; penyuluh mendorong peran masyarakat dalam pembangunan kehutanan.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat kinerja penyuluh SPTN II Bengkunt adalah keterbatasan dana, keterbatasan pegawai atau tenaga penyuluh, akses yang sulit dijangkau, cakupan wilayah yang cukup besar serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian hutan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa terhadap permasalahan, maka peneliti memberikan saran terkait kinerja penyuluh SPTN II Bengkunt sebagai berikut:

1. Pemerintah harus memberikan program pendidikan dan latihan (diklat) kepada penyuluh SPTN II Bengkunt agar penyuluh memiliki kemampuan dan keahlian sehingga kinerja penyuluh pun semakin baik.
2. Pemerintah harus menambah jumlah tenaga penyuluh dan juga menambah dana untuk mendanai berbagai program penyuluhan.